

ABSTRAK

Pada sistem persaingan yang semakin ketat ini, badan usaha dituntut untuk memaksimalkan kinerja. Badan usaha memerlukan informasi Akuntansi Manajemen untuk mendukung kinerja. Sistem Informasi ini berupa laporan harga, biaya, anggaran, dan laporan kinerja. Informasi ini dapat membantu mengidentifikasi masalah, menemukan solusi, dan mengukur kinerja. Dalam pengimplementasian Akuntansi Manajemen, badan usaha tentu harus mengeluarkan sejumlah biaya. Perhitungan mengenai biaya-manfaat mempengaruhi keputusan yang diambil manajemen. Setiap biaya yang dikeluarkan harus sebanding dengan keuntungan yang diterima. Untuk membantu evaluasi kinerja secara lebih mendetail, diperlukan *Segmented reporting*. Informasi yang detail pada *Segmented reporting* ini tidak dapat diperoleh dari data laba rugi yang disajikan dalam Laporan laba rugi biasa. Laporan laba rugi hanya memberikan informasi keuangan badan usaha secara keseluruhan, sehingga kurang mendukung pengambilan keputusan. Laporan Segmentasi adalah laporan yang menyajikan informasi laba rugi dari setiap segmen. Dengan membuat laporan segmen, badan usaha dapat mengetahui kinerja dari masing-masing segmen, kemampuan profit tiap segmen produk, dan mengetahui kontribusi tiap segmen. PT Sumber Dingin perlu mencoba menerapkan *Segmented reporting* untuk meningkatkan evaluasi. Informasi segmen merupakan suatu hal yang dipandang perlu untuk memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan. Beberapa badan usaha besar telah membuat pelaporan segmen dan mencantumkan hal tersebut dalam Laporan tahunan (*annual report*), antara lain PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. (PT HM. SAMPOERNA), PT AQUA GOLDEN MISSISIPI Tbk., PT BAKRIELAND Tbk., PT ANEKA KIMIA RAYA Tbk., PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk., dan PT PETROSEA Tbk.

Kata Kunci: *Segmented reporting*, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan